

**PENGARUH TOTAL ASSET DAN TOTAL UTANG TERHADAP
LABA BERSIH PADA SUB SEKTOR TERNAK YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2015-2019**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S1) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Batanghari Jambi**

OLEH:

Nama : Ade Oktopian

Nim : 1700861201294

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS BATANGHARA JAMBI
TAHUN 2021**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Dengan ini komisi Pembimbing Skripsi dan Ketua Jurusan Manajemen menyatakan bahwa skripsi yang disusun oleh:

Nama : Ade Oktopian

NIM : 1700861201294

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Keuangan

Judul : PENGARUH TOTAL ASSET DAN TOTAL UTANG TERHADAP LABA BERSIH PADA SUB SEKTOR PAKAN TERNAK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019.

Telah memenuhi persyaratan dan layak untuk di uji pada ujian skripsi dan Komprehensif sesuai dengan prosedur yang berlaku pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi.

Jambi, Maret 2021

Pembimbing Skripsi I

Pembimbing Skripsi II

(Hj Atikah, SE,MM)

(Masnun, SE, M.S.Ak)

Mengetahui:

Ketua Program Studi Manajemen

(Anisah, SE,MM)



TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Skripsi dan Ujian Komprehensif Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 27 Maret 2021

Jam : 13.00-14.00

Tempat : Ruang Sidang Satu (1) Fakultas Ekonomi

PANITIA PENGUJI

JABATAN

NAMA

TANDA TANGAN

Ketua

: R. Adisetiawan, SE, MM

Sekretaris

: Masnun SE, M.S.Ak

Penguji Utama

: Amilia Paramita Sari, SE, M.Si

Anggota

: Hj. Atikah, SE, MM

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Batanghari

Ketua Program Studi
Manajemen

Dr. Hj. Arna Suryani, SE,M.Ak,Ak,CA

Anisah, SE,MM

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ade Oktopian

NIM : 1700861201294

Program Studi : Manajemen

Dosen Pembimbing: Hj Atikah, SE, MM / Masnun SE, M.S.Ak

Judul : Pengaruh Total Asset dan Total Utang Terhadap Laba Bersih Pada Sub Sektor Pakan Ternak Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015- 2019

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penelitian skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, bahwa data-sata yang saya cantumkan pada skripsi ini adalah benar bukan hasil rekayasa, bahwa hasil skripsi ini adalah karya orisinil bukan hasil plagiarisme atau diupahkan pada pihak lain. Jika terdapat karya atau pemikiran orang lain, saya akan mencantumkan sumber dengan jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidaksesuaian dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jambi, Maret 2021

Yang membuat Pernyataan

ADE OKTOPIAN

NIM 1700861201294

ABSTRACT

Ade Oktopian / 1700861201294/Faculty Of Economics, Batanghari University, Jambi Management, The Effect Of Total Assets And Total Debt On Net Income In The Fodder Sub-Sector Listed On The Indonesian Stock Exchange For The Period 2015-2019 / Supervisor 1st (Hj. Atikah SE, MM) Supervisor 2nd (Masnun SE, M5.Ak)

This study aims to determine the simultaneous and partial effect of total assets and total debt variables on net income in the animal feed sub-sector listed on the indonesia stock exchange for the 2015-2019 period. Total assets are assets owned by the company, either at a certain time or for a certain period. Total debt is a combination of short-term debt and long-term debt. With a combination of short-term debt and long-term debt, it makes the company's burden even higher.

But the high burden can be used to lower corporate taxes, which is what makes a profit. Net income is profit that has been deducted from expenses which are the company's expenses in a certain period, including taxes. The sample used in this study were 2 companies in the animal feed sub-sector. This study uses multiple linear regression analysis.

The results of this study indicate that simultaneously total assets and total debt have a positive and significant effect on net income and partially total assets have a positive and significant effect on net income while total debt has no significant effect on net income.

LEMBAR PERSEMBAHAN

MOTTO

Bersungguh- Sungguhlah, Jangan Bermalas-Malasan dan Jangan Pula Lengah, Karena Penyesalan Itu Bagi Orang Yang Bermalas-Malasan

PERSEMBAHAN

Skripsi ini disusun dengan bantuan dan motivasi dari orang-orang terdekat penulis hingga dapat terselesaikan dengan baik, persembahkan tugas akhir ini dan rasa terimakasih penulis ucapkan untuk:

Ayah (Sopian), Ibu (Tiji), Abang (Soni Agustin), Adek(Lidia Sopiati) dan calon pendamping hidup (Yuli Daryanti) serta seluruh keluarga yang selalu memberi dukungan, motivasi, semangat serta doa selama ini. Seluruh sahabat terdekat yang terus memberi semangat dan bantuannya kepada penulis. Seluruh teman seangkatan Universitas Batanghari Jambi yang telah membantu dalam proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini. Dan semua pihak yang telah membantu dan memberi semangat dalam proses perkuliahan.

Melalui kata persembahan ini, demikian penulis ucapkan rasa terimakasih atas segala dukungan dan bantuannya kepada penulis selama proses perkuliahan dan dalam menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Total Asset dan Total Utang Terhadap laba bersih Pada Sub Sektor pakan ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019" sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi.

Skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, nasehat, semangat, dan doa dari berbagai pihak selama proses penyusunan skripsi ini. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak H. Fachruddin Razi, SH, MH selaku Rektor Universitas Batanghari Jambi.
2. Ibu Dr. Hj. Arna Suryani, SE., M.Ak., Ak., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari.
3. Ibu Anisah, SE., MM selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari.
4. Bapak Ubaidillah SE, MM selaku pembimbing Akademik Penulis yang bersedia memberikan saran, bimbingan, dan meluangkan waktu di sela-sela kepadatan jadwal.
5. Ibu Hj. Atikah, SE., MM selaku Pembimbing Skripsi 1 (satu) yang telah bersedia membimbing, mengarahkan, meluangkan waktu di sela-sela

kepadatan jadwal hingga Skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Ibu Masnun, SE, M.S. selaku Pembimbing Skripsi 2 (dua) yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan arahan kepada penulis.
7. Bapak R. Adisetiawan, SE, MM selaku dosen penguji yang memberikan petunjuk dan pengarahan untuk memperbaiki skripsi ini.
8. Ibu Amilia Paramita Sari, SE, M.Si selaku dosen penguji yang memberikan petunjuk dan pengarahan untuk memperbaiki skripsi ini.
9. Seluruh Dosen dan Staff Administrasi Universitas Batanghari Jambi yang telah banyak memberikan ilmu dan informasi kepada penulis selama masa perkuliahan.
10. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini tentunya masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang membacanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Jambi, Maret 2021

Ade Oktopian

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRACT.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFRAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang penelitian.....	1
1.2. Identifikasi masalah.....	7
1.3. Rumusan masalah.....	8
1.4. Tujuan penelitian.....	8
1.5. Manfaat penelitian.....	9
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN	
2.1 Tinjauan pustaka	
2.1.1 Landasan teori.....	10
2.1.1.1 Manajemen.....	10
2.1.1.2 Manajemen keuangan.....	11
2.1.1.3 Laporan keuangan.....	12

2.1.1.4 Total asset.....	15
2.1.1.5 Total utang.....	17
2.1.1.6 Laba bersih.....	22
2.1.2 Hubungan antar variabel.....	23
2.1.3 Kerangka pemikiran.....	24
2.1.4 Penelitian terdahulu.....	26
2.1.5 Hipotesis penelitian.....	27
2.2 Metode penelitian.....	27
2.2.1 Jenis data dan sumber data.....	28
2.2.1.1 Jenis data.....	28
2.2.1.2 Sumber data.....	28
2.2.2 Populasi dan sampel.....	29
2.2.2.1 Populasi.....	29
2.2.2.2 Sampel.....	30
2.2.3 Metode analisis.....	30
2.2.4 Alat analisis.....	31
2.2.4.1 Analisis regresi berganda.....	A
2.2.4.1 Analisis regresi berganda.....	31
2.2.5 Uji Asumsi klasik.....	32
2.2.6 Uji hipotesis.....	34
2.2.7 Koefisien determinasi.....	37
2.2.8 Operasi variabel.....	38

BAB III : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

3.1 Sejarah bursa efek indonesia.....	40
3.2 Sejarah dan profil singkat perusahaan.....	42
3.2.1 PT Chroen Pokphand indonesia Tbk.....	42

3.2.2 PT Japfa Compeed Indonesia Tbk.....	46
---	----

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil penelitian.....	49
4.1.1 Uji asumsi klasik.....	49
4.1.1.1 Uji normalitas.....	49
4.1.1.2 Uji multikolinearitas.....	50
4.1.1.3 Uji autokorelasi.....	51
4.1.1.4 Uji heteroskedasitas.....	52
4.1.2 Analisis regresi linear berganda.....	53
4.1.3 Uji hipotesis.....	55
4.1.3.1 Uji F.....	55
4.1.3.2 Uji t.....	56
4.2 Pembahasan.....	58

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

1.1. Perkembangan Total Asset.....	4
1.2. Perkembangan Total Utang.....	5
1.3. Perkembangan Laba Bersih.....	6
2.1. Penelitian Terdahulu.....	26
2.2. Populasi Penelitian.....	30
2.3. Kriteria Pengambilan Sampel.....	30
2.4. Operasional Variabel.....	40
4.1. Uji Normalitas.....	49
4.2. Uji Multikolinearitas.....	51
4.3. Uji Autokorelasi.....	52
4.4. Analisis Regresi Linear Berganda.....	54
4.5. Uji Simultan (Uji F).....	55
4.6. Uji Parsial (Uji T).....	56
4.7. Koefisien Determinasi.....	58





DAFTAR GAMBAR

2.1. Kerangka Pemikiran.....	25
3.1. PT Chroen Pokphand Indonesia Tbk.....	45
3.2. PT Japfa Compeed Indonesia Tbk.....	48
4.1. Uji Heteroskedastisita.....	53



DAFTAR LAMPIRAN

1. Hasil SPSS.....	67
2. Data keuangan.....	72
3. Distribusi Tabel F.....	73
4. Distribusi Tabel t	79



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang penelitian

Perusahaan adalah suatu lembaga dalam bentuk organisasi yang di operasikan dengan tujuan untuk menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat dengan motif dan insentif keuntungan. Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan sehingga memberikan kemakmuran bagi pemilik dan pemegang saham. Salah satu usaha yang dilakukan perusahaan untuk mencapai tujuan tersebut dengan memaksimalkan laba. Oleh karena itu, setiap perusahaan pasti bertujuan untuk mencari profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari pendapatan terkait dengan penjualan,aktiva dan ekuitas berdasarkan pengukuran tertentu.

Saat ini perusahaan dituntut untuk memiliki manajemen yang baik agar perusahaan dapat menjalankan kegiatan operasinya, hal ini dikarenakan perkembangan dunia usaha saat ini semakin meningkat. Perkembangan suatu perusahaan dapat dilihat bagaimana perusahaan tersebut untuk mencapai tujuan utamanya, yaitu tercapainya laba usaha yang telah ditetapkan. Kondisi perusahaan saat ini dapat dilihat dengan melakukan menganalisis laporan keuangannya.

Laporan keuangan merupakan sumber informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Data keuangan tersebut dianalisis lebih lanjut sehingga akan diperoleh informasi yang dapat mendukung keputusan yang dibuat. Laporan keuangan ini harus menggambarkan semua data keuangan yang relevan dan telah ditetapkan prosedurnya sehingga laporan keuangan dapat diperbandingkan agar tingkat akurasi analisis dapat dipertanggungjawabkan. Laporan keuangan pada umum terdiri dari neraca dan laba/rugi. Laporan neraca dan laba/rugi saling berkaitan dan melengkapi.

Neraca adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan pada tanggal tertentu yang menunjukkan total aktiva dan total hutang. Total aktiva adalah harta kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Sedangkan total hutang adalah gabungan hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang. Dengan gabungan hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang tersebut maka membuat beban perusahaan semakin tinggi. Tetapi tingginya beban tersebut dapat digunakan untuk menurunkan pajak perusahaan, hal tersebut yang menjadikan keuntungan.

Laba rugi merupakan laporan yang berisikan mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilihat dari sisi laba. Laporan laba rugi menunjukkan kinerja operasi yang menopang dalam suatu periode akuntansi tertentu. Laba pada umumnya dipakai sebagai ukuran dari

prestasi yang dicapai oleh perusahaan sehingga dapat dijadikan sebagai dasar untuk meramal pertumbuhan laba yang akan datang. Laporan laba rugi juga menunjukkan seberapa jauh perusahaan yang mampu menjalankan kegiatan usaha perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Laba bersih merupakan kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak.

Laba merupakan tujuan utama dari perusahaan dalam perekonomian, baik perusahaan berskala besar maupun skala kecil, perusahaan tentu selalu berusaha untuk meningkatkan laba yang diperolehnya. Hal itu dilakukan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan dan agar segala kegiatan dalam perusahaan dapat berlangsung dengan baik, sehingga perusahaan dapat melakukan perkembangan yang lebih lanjut.

Pakan ternak merupakan salah satu komponen biaya yang menyita 60-70% dari total biaya produksi pada suatu usaha peternakan unggas. Oleh karena itu penulis tertarik meneliti tentang sub sektor pakan ternak karena sub sektor pakan ternak merupakan salah satu perusahaan yang menggunakan modal kerja yang cukup besar. Industri pakan ternak di dalam negeri juga sangat berperan mendukung industri peternakan dalam menyediakan ketersediaan konsumsi daging dan produk turunannya bagi masyarakat sebagai tambahan sumber protein. Produksi pakan ternak setiap tahunnya mengalami pertumbuhan, pada tahun 2015 (15,9 juta ton), 2016 (17,2 juta ton), 2017 (18,2 juta ton), 2018

(19,4 juta ton) dan pada tahun 2019(19,5 juta ton).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pakan ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian sebanyak 4 perusahaan yaitu Charoen Pokphand Indonesia Tbk(CPIN), Japfa Compeed Indonesia Tbk(JPFA), Malindo Feedmill Tbk(MAIN) dan Sierad Produce Tbk(SPID), sementara itu sampel yang di gunakan adalah 2 perusahaan dengan kriteria perusahaan yang mempunyai laba bersih yang positif dan kelengkapan data terkait variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun perusahaan tersebut adalah Charoen Pokphand Indonesia Tbk(CPIN) dan Japfa Compeed Indonesia Tbk(JPFA).

Di bawah ini adalah perkembangan dari masing masing perusahaan yang terdaftar dalam sub sektor pakan ternak yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.1

Perkembangan Total Asset Pada Sub Sektor Pakan Ternak Yang Terdaftar Bursa Efek

Indonesia (BEI) Periode 2015-2019

(Dalam jutaan)

TOTAL ASSET								
No	PERUSAHAAN	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-Rata	
1	ChroenPokphand Indonesia Tbk	24.684.915	24.204.994	24.522.593	27.645.188	29.353.041	26.082.146	
2	Japfa Compeed Indonesia Tbk	17.159.466	19.251.026	21.088.870	23.038.028	25.185.009	21.144.480	
Rata-Rata		20.922.191	21.728.010	22.805.732	25.341.608	27.269.025	23.613.313	
Perkembangan (%)		14,35%	3,85%	4,96%	11,12%	7,61%	6,88%	
Rerata Perkembangan		8,38%						

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bagaimana perkembangan total asset pada sub sektor pakan ternak yang terdaftar di bursa efek indonesia yang berfluktuasi cenderung meningkat, dimana pada tahun 2016 menurun sebesar 3,85%, pada tahun 2017 meningkat sebesar 4,96%, pada tahun 2018 meningkat sebesar 11,12% dan pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 7,61%. Berikut adalah perkembangan total utang pada sub sektor pakan ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

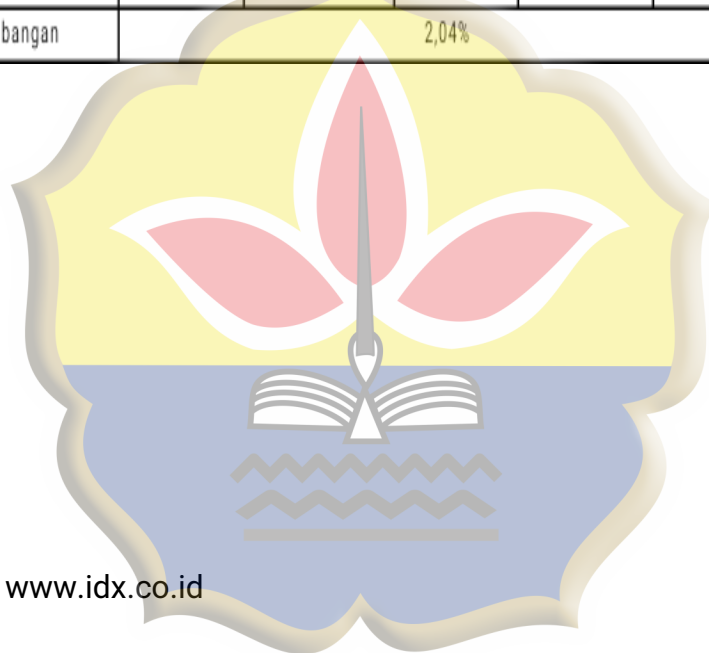
Tabel 1.2
Perkembangan Total Utang Pada Sub Sektor Pakan Ternak Yang

Terdaftar

Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019

(Dalam jutaan)

TOTAL UTANG							
No	PERUSAHAAN	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-Rata
1	ChroenPokphand Indonesia Tbk	12.123.488	10.047.751	8.819.768	8.253.944	8.281.441	9.505.278
2	Japfa Compeed Indonesia Tbk	11.049.774	9.878.062	11.293.242	12.823.219	13.736.841	11.756.228
Rata-Rata		11.586.631	9.962.907	10.056.505	10.538.582	11.009.141	10.630.753
Perkembangan (%)		14,00%	-14,01%	0,94%	4,79%	4,47%	2,00%
Rerata Perkembangan		2,04%					



Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bagaimana perkembangan total utang pada sub sektor pakan ternak yang terdaftar di bursa efek indonesia yang berfluktuasi cenderung meningkat, dimana pada tahun 2016 menurun sebesar 14,01%, pada tahun 2017 meningkat sebesar 0,94%, pada tahun 2018 meningkat sebesar 4,79% dan pada tahun 2019 menurun sebesar 4,47%. Berikut adalah perkembangan laba bersih

pada sub sektor pakan ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI) periode 2015-2019.

Tabel 1.3
Perkembangan Laba Bersih Pada Sub Sektor pakan Ternak Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-
2019
(Dalam jutaan)

LABA BERSIH							
No	PERUSAHAAN	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-Rata
1	Chroen Pokphand Indonesia Tbk	1.832.598	2.225.402	2.496.787	4.551.485	3.632.174	2.947.689
2	Japfa Compeed Indonesia Tbk	524.484	2.171.608	1.107.810	2.253.201	1.883.857	1.588.192
Rata-Rata		1.178.541	2.198.505	1.802.299	3.402.343	2.758.016	2.267.941
Perkembangan (%)		10,58%	86,54%	-18,00%	88,78%	-18,94%	34,60%
Rerata perkembangan		29,79%					

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bagaimana perkembangan laba bersih pada sub sektor pakan ternak yang terdaftar di bursa efek indonesia yang berfluktuasi, dimana pada tahun 2016 meningkat sebesar 86,54%, pada tahun 2017 menurun sebesar 18,00%, pada tahun 2018 meningkat sebesar 88,78% dan pada tahun 2019 menurun

sebesar 18,94%.

Ada beberapa penelitian yang pernah dilakukan terdahulu yaitu Ani Zahara, Rachma Zannati dengan judul Pengaruh total hutang, modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor batu bara terdaftar di BEI, secara simultan total hutang, modal kerja dan penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Hana tamara putri dengan judul pengaruh total persediaan, total aktiva dan total modal terhadap laba bersih pada sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016 secara persial (Uji-t) dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif yang tidak signifikan antara variabel total persediaan terhadap laba bersih. Sedangkan variabel total aktiva berpengaruh positif yang signifikan terhadap laba bersih.

Berdasarkan latar belakang, fenomena ekonomi dan penelitian terdahulu di atas mendorong penulis mengangkat permasalahan tersebut kedalam skripsi dengan judul:

“Pengaruh Total Asset dan Total Utang Terhadap Laba Bersih pada Sub Sektor Pakan Ternak Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Perkembangan total asset pada sub sektor pakan ternak yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2019 berfluktuasi cenderung meningkat dengan rerata perkembangan sebesar 8,38%.
2. Perkembangan total utang pada sub sektor pakan ternak yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2019 berfluktuasi cenderung meningkat dengan rerata perkembangan sebesar 2,04%.
3. Perkembangan laba bersih pada sub sektor pakan ternak yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2019 berfluktuasi dengan rerata perkembangan sebesar 29,79%.

1.3 Rumusan Masalah

Sesuai dengan judul dan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka dapat di temukan suatu rumusan masalah yang akan di tuangkan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh total asset dan total utang terhadap laba bersih secara simultan pada sub sektor pakan ternak yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2019 ?
2. Bagaimana pengaruh total asset dan total utang terhadap laba bersih secara parsial pada sub sektor pakan ternak yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2019 ?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh total asset dan total utang terhadap laba bersih secara simultan pada sub sektor pakan ternak yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2019.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh total asset dan total utang terhadap laba bersih secara parsial pada sub sektor pakan ternak yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2019.

1.5 Manfaat penelitian:

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki beberapa kegunaan, baik secara akademis maupun praktis:

1. Secara teoritis:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai masalah yang diteliti sehingga akan meningkatkan kualitas keilmuan dari penelitian tersebut. Penulis juga mengharapkan penelitian ini berguna sebagai masukan dan bahan referensi tambahan untuk peneliti lebih lanjut dengan pembahasan yang sama serta memberikan sumbangan pikiran terhadap laba

bersih dengan permasalahan total asset dan total utang pada sub sektor pakan ternak.

2. Secara praktis:

Dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian sejenis dan dapat dijadikan bahan perbandingan dari penelitian yang telah ada.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN

2.1 Tinjauan pustaka

2.1.1 Landasan Teori

2.1.1.1 Manajemen

Menurut Sujarweni (2017:9) manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan terhadap sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan suatu perusahaan. Sedangkan menurut Hikmat dalam Badrudin (2017:3) menyatakan bahwa manajemen adalah ilmu dan seni yang sumber daya manusia secara efektif sebagai didukung oleh sumber-sumber lainnya dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Terry dan Leslie dalam Badrudin (2017:6) mengemukakan lima pendekatan untuk memahami manajemen yaitu :

1. Pendekatan Operasional
2. Pendekatan perilaku manusia
3. Pendekatan sistem sosial interaksi sistem budaya

4. Pendekatan sistem-sistem

5. Pendekatan kuantitatif

Dari definisi Terry yang dapat melihat fungsi manajemen menurutnya. Berikut ini adalah fungsi manajemen menurut Terry :

1. Perencanaan yaitu sebagai dasar pemikiran dari tujuan dan penyusunan langkah-langkah yang akan dipakai untuk mencapai tujuan Merencanakan berarti mempersiapkan segala perhitungan matang-matang apa saja yang harus dijalankan dan merumuskan bentuk pelaksanaan kegiatan yang bermaksud untuk mencapai tujuan.
2. Pengorganisasian yaitu sebagai cara untuk mengumpulkan orang-orang dan menempatkan mereka menurut kemampuan dan keahliannya dalam pekerjaan yang sudah direncanakan.
3. Penggerakan organisasi yaitu untuk menggerakkan organisasi agar berjalan sesuai dengan pembagian kerja masing-masing serta menggerakkan seluruh sumber daya yang ada dalam organisasi agar pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan bisa berjalan sesuai rencana dan bisa mencapai tujuan.

4. Pengawasan yaitu untuk menunjukkan apakah gerakan dari organisasi ini sudah sesuai dengan rencana atau belum. Serta mengawasi penggunaan sumber daya dalam organisasi agar dapat terpakai secara efektif dan efisien tanpa ada yang melenceng dari rencana. Hakikat dari fungsi manajemen dari Terry adalah apa yang direncanakan, itu yang akan tercapai maka itu fungsi perencanaan harus dilakukan sebaik mungkin agar dalam proses pelaksanaannya bisa berjalan dengan baik dan segala kekurangan bisa di atasi sebelum kita melakukan perencanaan sebaiknya merumuskan dulu tujuan yang ingin di capai.

2.1.1.2 Manajemen Keuangan

Menurut Sujarweni (2017:9) Manajemen Keuangan adalah suatu aktivitas yang dilakukan dengan usaha-usaha untuk memperoleh dana dengan biaya-biaya yang diatur seminimal mungkin dan dana tersebut efektif untuk mencapai tujuan perusahaan. Menurut Weston dan Brigham dalam Utari dkk (2014:1) Manajemen keuangan adalah merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengendalikan pengawasan dana dengan biaya yang serendah-rendahnya dan efektif dan efisien untuk kegiatan organisasi.

Menurut Fahmi (2018:2) Manajemen Keuangan merupakan penggabungan ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumberdaya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana, dan membagi dana dengan tujuan yang mampu memberikan keuntungan atau kemakmuran bagi pemegang saham dan keberlanjutan usaha bagi perusahaan. Manajemen keuangan yang memiliki kesempatan kerja yang luas karena setiap perusahaan pasti membutuhkan seorang manajer keuangan yang mengatur fungsi-fungsi keuangan. Fungsi manajemen keuangan merupakan salah satu fungsi utama yang sangat penting didalam perusahaan.

2.1.1.3 Laporan Keuangan

Menurut Fahmi (2018:21) Laporan Keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Menurut Utari dik (2014:13) Laporan Keuangan adalah pernyataan yang disajikan suatu organisasi pada umumnya dan organisasi perusahaan khususnya tentang kegiatan keuangan, hasil operasi dan arus kas.

Menurut Kasmir (2017:7) laporan keuangan didefinisikan sebagai laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Menurut Fraser dan Orminston dalam buku Fahmi (2018:22) merupakan suatu Komponen laporan Keuangan terdiri dari empat laporan keuangan pokok, yaitu

1. Neraca

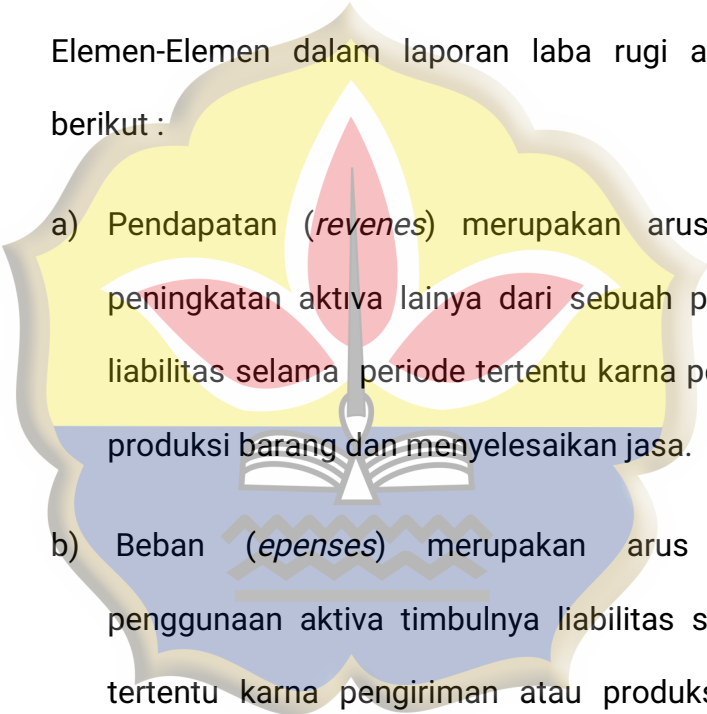
Menurut Fraser dan Orminston yang dikutip Fahmi (2018:22) Neraca adalah menunjuk pada posisi keuangan-aktiva, utang, dan ekuitas pemegang saham suatu perusahaan pada tanggal tertentu, seperti pada akhir triwulan atau akhir tahun. Menurut Kasmir (2017:28) neraca merupakan salah satu laporan keuangan yang terpenting bagi perusahaan. Menurut Utari dkk (2014:25) Neraca adalah laporan sumber dan penggunaan dana dapat disajikan dalam bentuk laporan keuangan dan laporan perhitungan laba-rugi.

Menurut Kasmir (2013:28) neraca merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan pada tanggal tertentu. Akan tetapi, pemilik atau mananger dapat pula meminta laporan neraca sebagai kebutuhan untuk melihat persis berapa harta, utang dan modal yang dimilikinya pada saat tertentu.

2.Laporan Laba Rugi

Gurmanti (2011:103) menjelaskan bahwa laporan laba rugi menunjukkan kinerja operasi yang menopang dalam suatu periode akuntansi tertentu. Laporan laba rugi juga menunjukkan seberapa jauh perusahaan yang mampu menjalankan kegiatan usaha perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Elemen-Elemen dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut :

- 
- a) Pendapatan (*revenues*) merupakan arus masuk atau peningkatan aktiva lainnya dari sebuah perusahaan atau liabilitas selama periode tertentu karena pengiriman atau produksi barang dan menyelesaikan jasa.
 - b) Beban (*expenses*) merupakan arus keluar atau penggunaan aktiva timbulnya liabilitas selama periode tertentu karena pengiriman atau produksi barang dan menyelesaikan jasa.
 - c) Keuntungan (*profit*) merupakan peningkatan ekuitas karna adanya transaksi perusahaan yang perifer atau secara kebetulan yang dihasilkan dari pendapatan atau investasi dari pemilik perusahaan.

d) Kerugian (*loss*) merupakan penurunan ekuitas karna adanya transaksi perusahaan yang perifer yang dihasilkan dari beban atau pendistribusian kepemilikan perusahaan.

3. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi catatan terjadinya pendapatan perubahan bahwa laporan perubahan modal berisi informasi tentang perubahan modal pemilik selama satu periode yang dihasilkan dari jumlah debit dan jumlah kredit kelompok modal.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas memberikan informasi tentang arus kas masuk dan keluar dari kegiatan operasi dan investasi selama suatu periode akuntansi (Fahmi, 2013:23). Laporan arus kas harus disusun berdasarkan konsep kas selama periode laporan dan menyajikan informasi tentang penggunaan kas yang berisi tiga kegiatan utama di perusahaan, yaitu arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari asset pendanaan, dan arus kas dari aktivitas investasi.

5. Catatan atas Laporan Keuangan

Selain hal-hal yang wajib dalam pencatatan atas catatan

laporan keuangan sebagaimana yang di jelaskan dalam standar akuntansi keuangan, perusahaan juga wajib mengungkapkan dalam catatan tersendiri mengenai posisi devisa netto menurut jenis mata uang serta aktivitas.

2.1.1.4 Total Asset

Total Asset Menurut Kasmir (2017:39) total asset adalah harta yang dimiliki oleh perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu. Klasifikasi total aset terdiri dari aktiva lancar, aktiva tidak lancar dan aktiva lainnya.

1. Aktiva Lancar

Aktiva lancar merupakan harta atau kekayaan yang segera dapat diuangkan (ditunaikan) pada saat dibutuhkan dan paling lama satu tahun. Komponen yang ada di aktiva lancar seperti kas, bank, surat berharga, persediaan, persediaan, sewa dibayar dimuka, aktiva lancar lainnya.

Menurut Sulindawati (2017:164) aktiva lancar adalah kas dan aktiva lainnya yang diharapkan dapat menjadi kas, dijual atau dikonsumsi dalam satu tahun atau dalam satu siklus operasi.

2. Aktiva Tetap

Aktiva tetap merupakan harta atau kekayaan perusahaan yang digunakan dalam jangka panjang lebih dari satu tahun.

Secara garis besar, aktiva tetap dibagi menjadi dua macam yaitu, aktiva tetap yang berwujud dan aktiva tetap tidak berwujud. menurut Rudianto (2015:256) menyatakan bahwa Aktiva Tetap adalah barang berwujud milik perusahaan yang sifatnya relatif permanen dan digunakan dalam kegiatan normal perusahaan, bukan untuk diperjualbelikan. Tujuan aktiva tetap adalah untuk mengetahui cara memperoleh pengakuan aktiva tetap yang ada pada suatu perusahaan yang sedang menjadi objek penelitian, sehingga peneliti dapat lebih objektif dalam memberikan informasi mengenai kekayaan perusahaan.

3. Aset Tak Berwujud Sedangkan pengertian aset tak berwujud adalah aset tetap tanpa wujud namun memiliki manfaat dan memberikan hak ekonomi serta hukum bagi pemiliknya. Beberapa hal yang merupakan aset tidak berwujud adalah merk dagang, waralaba, hak cipta, good will dan hak paten.

4. Aktiva Lainnya

Menurut Kasmir (2013:39) Aktiva lainnya merupakan harta kekayaan yang tidak dapat digolongkan ke dalam aktiva lancar maupun aktiva tetap. Komponen yang ada dalam aktiva lainnya adalah surat bangunan dalam proses, jangka panjang tanah dalam penyelesaiannya dan lainnya.

2.1.1.5 Total Utang

Munawir (2017:18). Total utang adalah gabungan utang jangka pendek dan hutang jangka panjang. Dengan gabungan utang jangka pendek dan utang jangka panjang tersebut maka membuat beban perusahaan semakin tinggi. Tetapi tingginya beban tersebut dapat digunakan untuk menurunkan pajak perusahaan, hal tersebut yang menjadikan keuntungan (Julio,2016). Menurut Fahmi (2018:160) Utang merupakan kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan yang bersumber dari dana eksternal baik yang berasal dari sumber pinjaman perbankan, leasing, penjualan obligasi dan sejenisnya.

Munawir (2014:18) menyatakan bahwa utang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana utang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor. Dengan kata lain utang adalah seluruh kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang pelunasannya baru akan dilakukan di masa yang akan datang. Berdasarkan definisi definisi di atas, Utang memiliki karekteristik sehagai berikut :

1. Utang adalah kewajiban sekarang yang memerlukan penyelesaian dengan kemudian transfer masa depan atau penggunaan kas, barang atau jasa.

2. Utang merupakan kewajiban yang tidak dapat dihindari.
3. Adanya transaksi atau kejadian lainnya yang menciptakan kewajiban itu harus telah terjadi.
4. Uang barang, atau jasa merupakan barang yang digunakan dalam pelunasan utang.
5. Nilai kewajiban dinyatakan dalam bentuk kesatuan uang.
6. Pihak yang berutang dan yang berpiutang saling menentukan kewajiban.

Menurut Fahmi (2013: 163) Klarifikasi utang dibagi menjadi dua yaitu

1. Utang jangka pendek (*Short-term liabilities*) sering disebut juga dengan utang lancar (*current liabilities*). Penegasan utang lancar karena sumber utang jangka pendek dipakai untuk kebutuhan - kebutuhan yang sifatnya mendukung aktivitas perusahaan yang segera dan tidak bisa ditunda. Dan utang jangka pendek ini umumnya harus dikembalikan kurang dari satu tahun.
 - a. Utang dagang (*account payable*) adalah pinjaman yang timbul karena pembelian barang dagang atau jasa kredit.
 - b. Utang wesel (*notes payable*) adalah perjanjian tertulis dari

perusahaan untuk membayar sejumlah uang atas perintah pihak lain pada tanggal tertentu yang akan datang ditentukan.

c. Penghasilan yang masuk (*deferred revenue*) adalah tahap yang sebenarnya belum menjadi hak perusahaan. Pihak lain telah menyerahkan uang lebih dahulu kepada perusahaan sebelum perusahaan menyerahkan barang atau jasanya.

d. Kewajiban yang harus dipenuhi (*accrual payable*) adalah kewajiban yang timbul karena jasa-jasa yang diberikan kepada perusahaan selama jangka waktu tetapi pembayarannya belum dilakukan (misalnya upah, bunga, pensiun, pajak harta milik dan lain-lain).

e. Utang gaji

f. Utang pajak

g. Dan lain sebagainya

Menurut Munawir (2014:18) Utang lancar atau utang jangka pendek adalah kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasannya atau pembayarannya dilakukan dalam jangka pendek (Satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan.: Utang lancar termasuk antara lain :

a. Utang dagang adalah utang yang timbul adanya pembelian

barang dagangan secara kredit.

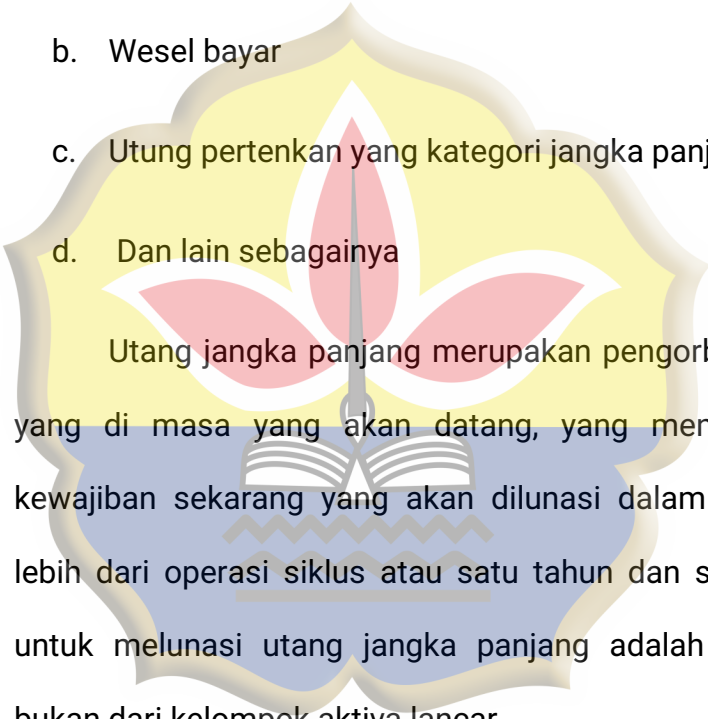
- b. Utang wesel, adalah utang yang di settai janji tertulis (yang diatur dengan undang-undang) untuk melakukan pembayaran sejumlah tertentu pada waktu tertentu di masa yang akan datang.
- c. Utang pajak, baik pajak untuk perusahaan yang merawat maupun pajak pendapatan karyawan yang belum disetorkan ke kas Negara.
- d. Biaya yang harus dibayar, adalah biaya-biaya yang sudah terjadi tetapi belum dilakukan pembayarannya.
- e. Utang jangka panjang yang masih segera jatuh tempo, adalah sebagian (seluruh) utang jangka panjang yang sudah menjadi segera dilakukan utang jangka pendek karena harus pembayarannya.

2. Utang jangka panjang (*long term liabilities*)

Utang jangka panjang (*long term liabilities*) yang sering di sebut juga dengan utang tidak lancar. Penyebutan utang tidak lancar karena dana yang dipakai dari sumber utang ini di pergunakan untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka panjang. Alokasi pembayaran jangka panjang biasanya bersifat *sangiabe asset* (aset yang bisa disentuh)

dan memiliki nilai jual yang tinggi jika suatu saat dijual kembali. Karena itu penggunaan utang jangka panjang ini dipakai untuk kebutuhan jangka panjang seperti pembangunan pabrik, pembelian tanah gedung dan sebagainya. Ada pun yang termasuk ke dalam kategori utang jangka panjang ini adalah

- a. Utang obligasi
- b. Wesel bayar
- c. Utang pertenkan yang kategori jangka panjang
- d. Dan lain sebagainya



Utang jangka panjang merupakan pengorbanan manfaat yang di masa yang akan datang, yang menimbulkan dari kewajiban sekarang yang akan dilunasi dalam jangka waktu lebih dari operasi siklus atau satu tahun dan sumber-sumber untuk melunasi utang jangka panjang adalah sumber yang bukan dari kelompok aktiva lancar.

Utang jangka panjang meliputi:

- a. Utang obligasi merupakan surat pengakuan utang jangka panjang yang akan dibayar pada tanggal tertentu karena dana yang telah diperoleh melalui terbitnya surat-surat obligasi. Seseorang yang membeli obligasi merupakan pemegang

obligasi. Hal hal yang tercantum dalam surat obligasi antara lain adalah nominal obligasi, tanggal pelunasan obligasi, bunga per tahun, serta ketentuan ketentuan lain yang sesuai jenis obligasi yang telah di sepakati oleh kedua belah pihak, yaitu peminjam dan pemberi pinjaman.

b. Hipotek merupakan penggadaian kekayaan nyata tertentu untuk mendapatkan suatu pinjaman dengan beban bunga yang tetap. Kekayaan nyata didefinisikan sebagai real estate, gedung dan lain-lain. Apabila nantinya peminjam tidak mampu melunasi utang sesuai tenggat waktu yang telah dilakukan, maka pemberi pinjaman memiliki hak untuk menyita dan menjual barang yang dijaminan tersebut untuk kemudian diambil dananya menurut kekurangan utang yang belum dilunasi.

c. Utang bank merupakan modal kerja perusahaan dari bank. Besarnya pinjaman yang bisa dipinjam dari bank biasanya, disesuaikan dengan kemampuan perusahaan dalam membayar, seperti kelancaran keuangan perusahaan, laba yang diperoleh, kas perusahaan, jaminan sertikat-sertifikat bangunan / tanah, dan sebagainya.

2.1.1.6 Laba Bersih

Fahmi (2012:101), mendefinisikan laba bersih (*net*

income) adalah laba setelah pajak (*earnings after tax*) dimana, laba yang diperoleh setelah dikurangkan dengan pajak. Definisi yang dikembangkan oleh Kasmir (2015:303) bahwa laba bersih (*Net Profit*) merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.

Menurut kasmir (2011:303) "laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi biaya biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu, termasuk pajak". Sedangkan menurut Hery (2016:43) sebelum pajak penghasilan dikurang dengan pajak penghasilan akan diperoleh laba atau rugi bersih. Sedangkan menurut Henry Simamora (2013:46) pengertian laba bersih adalah: "Laba bersih yang berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian. Laba dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode waktu tertentu." Sedangkan menurut Budi Rahardjo (2010:83) laba bersih atau laba bersih sesudah pajak penghasilan diperoleh dengan mengurangi laba atau penghasilan sebelum kena pajak dengan pajak penghasilan yang harus dibayar oleh perusahaan.

2.1.2 Hubungan Antar Variabel

a. Pengaruh Total Asset terhadap Laba Bersih

Menurut Sartono (2010:132) hubungan total aktiva terhadap laba bersih dapat menunjukkan bagaimana efektivitas perusahaan dalam menggunakan keseluruhan aktiva untuk menciptakan penjualan dan pada akhirnya akan menghasilkan laba. Menurut Halim (2015:78) pengaruh total aktiva terhadap laba bersih adalah semakin cepat tingkat total aktiva maka laba yang dihasilkan akan semakin meningkat, karena perusahaan sudah dapat memanfaatkan aktiva tersebut untuk meningkatkan penjualan yang berpengaruh terhadap pendapatan. Kenaikan pendapatan dapat mempengaruhi laba bersih setiap tahunnya.

b. Pengaruh Utang Terhadap Laba Bersih

Menurut Sudana (2011) pada kondisi ekonomi yang memburuk, pada umumnya suku bunga pinjaman sangat tinggi, sementara penjualan dan laba perusahaan menurun. Hal ini mengakibatkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan utang lebih kecil daripada tingkat bunga yang harus dibayar oleh perusahaan. Menurut Handayani dan Mayasari (2018) utang menjadi salah satu faktor dalam meningkatnya atau menurunnya laba yang dihasilkan perusahaan setiap tahunnya. Hutang digunakan untuk kegiatan operasional

atau investasi bagi perusahaan. Apabila hutang yang diperoleh perusahaan meningkat maka diharapkan akan berdampak baik terhadap peningkatan laba sehingga kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang dapat terjamin.

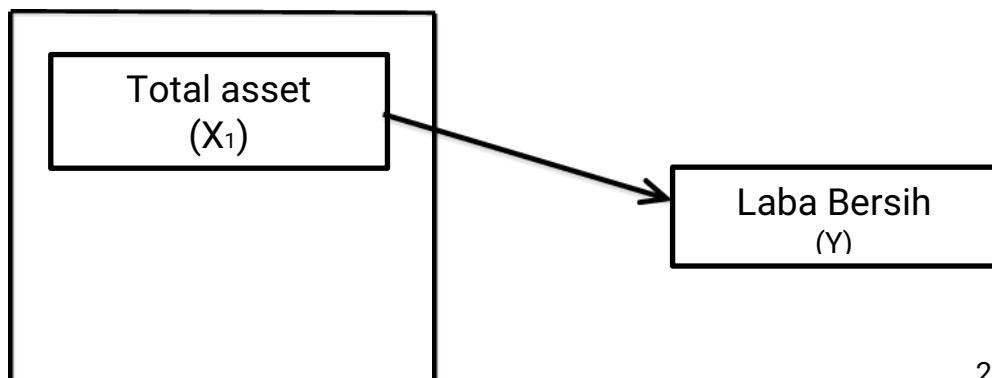
2.1.3 Kerangka Pemikiran

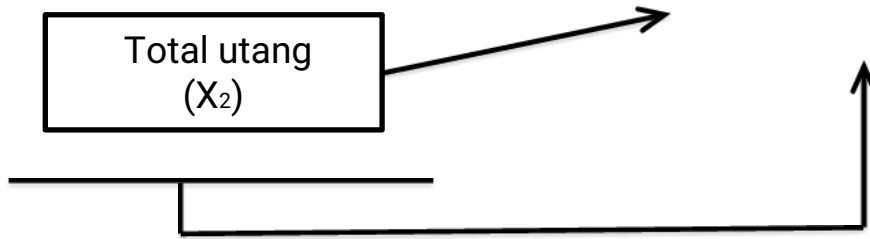
Dalam penelitian ini menggunakan 3 variabel yaitu 2 variabel bebas (variabel independen) yang terdiri dari total asset (X) dan total utang(X) dan 1 variabel terikat / variabel dependen (Y) Yaitu laba Bersih.

Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui sejauh mana total asset dan total utang dapat memberikan pengaruh kepada laba bersih perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari hubungan antar variabel yang dinyatakan pada bab sebelumnya. Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah total asset dan total utang dan yang menjadi variabel terikatnya adalah Laba Bersih. Untuk lebih jelasnya mengenai pemaparan di atas dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 2.1

Skema Bagan Kerangka Pemikiran





2.1.3.1 Peneliti Terdahulu

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Adapun pun penelitiannya sebagai berikut :

Tabel 2.1
Penelitian terdahulu

NO	Nama dan Tahun	Judul	Hasil
----	----------------	-------	-------

1	Asep suprianda (2018)	Pengaruh kas, piutang, dan total utang terhadap laba bersih pada sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI periode 2012-2016	Secara simultan variabel kas, piutang dan total utang memiliki pengaruh signifikan terhadap laba bersih dan secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara kas dan laba bersih
2	Ani Azahra dan Racman Zannati Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis, 3(2), 155- 164 (2018)	Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja, Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara Terdaftar Di BEI.	secara parsial variabel Total Hutang (X1) positif tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Laba Bersih (Y)
3	Talia anifah (2018)	Pengaruh total persediaan, total aktiva dan total modal terhadap laba bersih pada sub sektor properti dan <i>real estate</i> yang terdaftar di BEI Periode 2012-2016	Hasil pengujian secara simultan dapat di ketahui bahwa variabel persedian, total aktiva dan total modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih
4	Masril (2017)	Pengaruh CAR, DAR, total asset terhadap laba bersih pada makanan dan minuman 2012 – 2016 di BEI	Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) diketahui bahwa DAR berpengaruh negatif terhadap laba bersih, Total asset berpengaruh positif terhadap laba bersih dan CR tidak berpengaruh terhadap laba bersih makanan dan minuman 2012 sampai 2016 di BEI
5	Dicky pranata (2019)	Pengaruh total kas, piutang dan total utang terhadap laba bersih pada sub sektor perbankan BUMN yang terdaftar di BEI Periode 2013-2017	Berdasarkan hasil pengujian perisal (Uji t) diketahui bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara total kas dan piutang terhadap laba bersih sedang kan variabel total hutang di ketahui bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih

2.1.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam statistik merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada suatu penelitian. Adapun hipotesis pada penelitian kali ini adalah :

1. Total asset dan total utang diduga berpengaruh secara simultan terhadap Laba Bersih pada sub sektor pakan ternak di bursa efek indonesia (BEI) periode 2015-2019.
2. Total asset dan total utang diduga berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih pada sub sektor pakan ternak di bursa efek indonesia (BEI) periode 2015- 2019.

2.2. Metode Penelitian

Menurut sugioyono (2014:5) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi dalam bidang bisnis :

2.2.1 Jenis data dan Sumber data

2.2.1.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Menurut Syekh (2011:5), "Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber- sumber yang telah ada". Data yang dikumpulkan berupa laporan keuangan tahunan perusahaan pada sub sektor pakan ternak yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

2.2.1.2. Sumber Data

Penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia melalui media internet dengan situs www.idx.co.id. Data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data-data yang bersumber dari berbagai literature yang berhubungan dengan penelitian penulis.

2.2.1.3. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan keterangan yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepustakaan (*Library Research*). Studi ini dilakukan untuk memperoleh landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, dasar-dasar teoritis ini diperoleh dari literatur-literatur, buku-

buku referensi dan bahan kuliah, laporan keuangan, serta hasil penelitian lainnya yang berhubungan dengan obyek yang diteliti. Dalam hal ini laporan keuangan yang digunakan merupakan data perusahaan sub sektor pakan ternak yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2015-2019.

2.2.2. Populasi Dan Sampel

2.2.2.1. Populasi

Populasi menurut sugiyono (2013:148) adalah wilayah yang terdiri dari objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Populasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sub sektor pakan ternak yang terdaftar di bursa efek indonesia(BEI) selama periode 2015-2019 yaitu sebanyak 4 perusahaan yang terdaftar di BEI.

Tabel 2.2

Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Emiten
1	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
2	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
3	MAIN	Malidno Feedmill Tbk.
4	SIPD	Sierad Produce Tbk.

2.2.2.2. Sampel

Sampel menurut sugiyono (2013:149) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *purposive sampling* untuk menentukan sampel penelitian. Menurut sugiyono (2013:156) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Tabel 2.3
Kriteria Dalam Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sub sektor pakan ternak yang telah terdaftar di BEI selama periode 2015-2019	4
2	Sudah membuat laporan keuangan selama 5 (Lima) tahun buku	4
3	Memiliki laba bersih yang positif selama periode penelitian	2
	Jumlah sampel penelitian	2

Berdasar kriteria dalam pemilihan sampel di atas dari 4 perusahaan di sub sektor pakan ternak, hanya terdapat 2 perusahaan yang bisa dijadikan sampel penelitian yaitu :

Charoen Pokphand Indonesia Tbk.(CPIN) Dan Japfa Comfeed Indonesia Tbk.(JPFA).

2.2.3 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014:206) yang dimaksud dengan analisis data adalah analisis data yang merupakan kegiatan setelah data dari seluruh kegiatan terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mantabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, menghitung perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Metode analisis yang digunakan dalam analisis adalah

a. Deskriptif kualitatif

Deskriptif kualitatif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data keuangan perusahaan dengan cara membandingkan teori dengan konsep yang ada serta hasil penelitian terdahulu terhadap masalah yang perusahaan.

b. Deskriptif kuantitatif

Deskriptif kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data keuangan perusahaan dengan jalan

membandingkan laba rugi perusahaan serta menghitung perubahan-perubahan yang terjadi.

2.2.4 Alat Analisis Data

2.2.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menganalisis pengaruh total asset dan total utang maka digunakan rumus regresi linier berganda. Agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka diperlukan metode analisis data yang benar. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda (analisis regresi linier berganda).

Adapun persamaan regresi linier berganda menurut Sugiyono (2014:277) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Untuk mencari gabungan dari data *cross section* dan data *time series* digunakan rumus data panel sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e$$

Dimana

Y = Laba Bersih

A = Konstanta

β = Koefisien variabel regresi independen

X₁ = Total Asset

X_2 = Total utang

E = Standar error / variabel pengganggu lain yang mempengaruhi Y

i = industri

t = waktu

2.2.5 Uji Asumsi Klasik

Menurut Sunjyo, dkk (2013:54) uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *Ordinary Least Square* (OLS). Uji asumsi klasik merupakan syarat yang harus dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terkait untuk setiap variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak dalam model regresi linear, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai error yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymptotic Significance*)

yaitu :

1) Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.

2) Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah

tidak normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah uji untuk melihat tidaknya kolerasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam model suatu regresi linier berganda (Sunjoyo dkk 2013: 65). Uji ini untuk mengukur *Tolerance* variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF=1/tolerance$). Pengujian multikolinearitas dapat dilakukan sebagai berikut:

a. *Tolerance value* $< 0,10$ atau $VIF > 10$: terjadi multikolinearitas.

b. *Tolerance value* $> 0,10$ atau $VIF < 10$: tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah uji untuk melihat apakah terjadi korelasi antara periode t dengan periode $t=1$ (Sunjyo 2013.73) Secara sederhana adalah bahwa analisis adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Cara ini digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan uji runs test, uji runs test untuk mengetahui ada tidaknya gejala autokorelasi, jika nilai Asymp. Sig. (2 – tailed) lebih besar dari 0,05 tidak terjadi autokorelasi dan jika nilai Asymp. Sig.(2 – tailed) lebih kecil dari 0,05 terdapat autkorelasi.

4. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas adalah uji untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Sunjyo dkk, 2013: 69). Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat varian dari pengamatan satu ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Untuk mengatasi heterokedastisitas dapat dilakukan dengan metode *scatter plot* dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residual). Model yang baik didapatkan jika tidak ada pola tertentu pada grafik,

seperti mengumpul ditengah, menyempit, kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit.

2.2.6 Uji Hipotesis

Untuk menentukan ada tidak pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen maka dalam penelitian ini akan menggunakan uji hipotesis dengan uji F, uji t, dan uji koefisien determinan.

1. Uji F (uji pengaruh secara simultan)

Uji F yang digunakan untuk melihat tidak ada pengaruh yang signifikan atas variabel total asset dan total utang secara simultan (bersama-sama) terhadap laba bersih pada sub sektor pakan ternak periode 2015-2019.

a. Merumuskan Hipotesis

$H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$ Tidak terdapat pengaruh total asset dan total utang terhadap laba bersih

$H_a : \beta_1, \beta_2 \neq 0$ ada pengaruh total asset dan total utang terhadap laba bersih

b. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi yang dipilih adalah 5% ($\alpha=0,05$) dan derajat bebas (db) = $n-k-1$ untuk memperoleh nilai F_{tabel} sebagai batas daerah penerimaan dan menyatakan hipotesis.

c. Menentukan nilai F_{hitung}

Nilai F_{hitung} bertujuan untuk mengelahui nilai variabel secara menyeluruh memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

d. Kriteria pengujian hipotesis secara simultan

Kriteria uji F yang digunakan adalah

a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, dan H_a diterima, berarti

variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen

b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti

variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen

2. Uji t (Secara Parsial)

Uji digunakan untuk melihat ada tidak berpengaruh yang signifikan atas Variabel total asset (X_1), dan total utang (X_2) secara simultan (bersama-sama) terhadap laba bersih (Y) pada sub sektor pakan ternak periode 2015-2019. Rumus yang digunakan adalah

a. Merumuskan Hipotesis

$H_0 : \beta_1 = 0$, artinya pengaruh total asset dan total utang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

$\beta_2 = 0$ artinya pengaruh total asset dan total utang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

$H_a : \beta_1 \neq 0$, artinya pengaruh total aset dan total utang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

$B_2 \neq 0$ artinya pengaruh total aset dan total utang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

b. Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 5%

Tingkat signifikansi yang dipilih adalah 5% ($\alpha=0,05$) dan derajat bebas (db) = $n-k-1$ untuk memperoleh nilai t_{tabel}

sebagai batas daerah penerimaan dan menolak hipotesis.

c. Menghitung t_{hitung}

Pengujian regresi secara parsial untuk mengetahui apakah variabel individu bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel yang terikat.

d. Kriteria pengujian hipotesis secara parsial, kriteria uji t yang digunakan adalah :

Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima

Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

2.2.7 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependennya. Nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel independennya memberikan terhampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD = Koefisien Determinasi

R = Nilai Koefisien Korelasi

2.2.8 Variabel Operasional

Operasional Variabel berupa tabel tentang uraian setiap variabel penelitian menjadi dimensi dimensi , dan dari dimensi-dimensi menjadi indikator- indikatornya. Setiap indikator yang ditentukan pengukurannya serta skala pengukurannya. (Umar,2013:168) Variabel penelitian adalah bahan yang dimiliki variasi nilai. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu:

1. Variabel yang terikat (Dependen Variabel)

Variabel yang terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas yang sifatnya tidak dapat berdiri sendiri serta menjadi perhatian utama penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah laba bersih (Y)

2. Variabel bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat, baik itu secara positif atau negatif, serta sifatnya dapat berdiri sendiri. Dalam Penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah total asset (X_1) dan total utang (X_2).

Tabel 2.4
Operasional variabel

No	Variabel	Defenisi	Formulasi	Satuan	Skala
1	Total Asset (X ₁)	Total asset adalah harta yang dimiliki oleh perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu. Klasifikasi total aset terdiri dari aktiva lancar, aktiva tidak lancar dan aktiva lainnya. Kasmir (2017.39).	Total Asset = Aktiva lancar + aktiva tetap	Rupiah	Rasio
2	Total Utang (X ₂)	Utang merupakan kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan yang bersumber dari dana eksternal baik yang berasal dari sumber pinjaman perbankan, leasing, penjualan, pengurusan dan sejenisnya.	Total utang = Utang jangka panjang + utang jangka pendek	Rupiah	Rasio

		Fahmi (2018:160)			
3	Laba Bersih (Y)	Laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi biaya biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu, termasuk pajak kasmir (2014:303)	Laba Bersih = Laba kotor – pajak penghasilan	Rupiah	Rasio



BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

3.1 Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesia Stock Exchange (IDX) adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem juga sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek di antara mereka. Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC.

Perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia yang mengharuskan Bursa Efek harus ditutup, diantaranya pada tahun 1914-1918 Bursa Efek ditutup karena terjadinya Perang Dunia I. Bursa Efek Indonesia sempat dijalankan kembali pada tahun 1925-1942, namun karena isu politik, yaitu Perang Dunia II, Bursa Efek di Semarang dan Surabaya harus ditutup kembali di awal tahun 1939, dan dilanjutkan dengan penutupan Bursa Efek di Jakarta pada tahun 1942-1952.

Perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Pada tahun 1956-1977, perdagangan di Bursa Efek harus vakum. Pada 10 Agustus 1977 pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, Bursa Efek diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto. Pasar modal dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Pengaktifan kembali pasar modal ini juga ditandai dengan go public PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama. Namun pada tahun 1977-1987 perdagangan di Bursa Efek sangat lesu. Jumlah emiten hingga tahun 1987 baru mencapai 24 emiten. Pada saat itu masyarakat lebih memilih instrumen perbankan dibandingkan instrumen Pasar Modal.

Akhirnya pada tahun 1987 diadakan deregulasi Bursa Efek dengan menghadirkan Paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum dan investor asing menanamkan modal di Indonesia. Aktivitas perdagangan Bursa Efek pun kian meningkat pada tahun 1988-1990 setelah Paket deregulasi dibidang Perbankan dan Pasar Modal diluncurkan. Pintu BEJ terbuka untuk asing. Pada tanggal 30 November 2007, Bursa Efek Surabaya (BES) dan Bursa Efek Jakarta (BEJ) akhirnya digabungkan dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI). Setelah lahirnya BEI, suspensi perdagangan

diberlakukan pada tahun 2008 dan Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI) dibentuk pada tahun 2009. Selain itu, pada tahun 2009, PT Bursa Efek Indonesia mengubah sistem perdagangan yang lama (JATS) dan meluncurkan 56 sistem perdagangan terbarunya yang digunakan oleh BEI sampai sekarang, yaitu JATS-NextG.

Beberapa badan lain juga didirikan guna untuk meningkatkan aktivitas perdagangan, seperti pendirian PT Indonesian Capital Market Electronic Library (ICaMEL) pada Agustus 2011. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada Januari 2012, dan di akhir 2012, Securities Investor Protection Fund (SIPF), dan Prinsip Syariah dan Mekanisme Perdagangan Syariah juga diluncurkan. BEI juga melakukan beberapa pembaharuan, tanggal 2 Januari 2013 jam perdagangan diperbaharui, dan pada tahun berikutnya Lot Size dan Tick Price disesuaikan kembali, dan pada tahun 2015 TICMI bergabung dengan ICaMEL.

1. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia.

Visi Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia. Misi Menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar, dan efisien, serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif.

3.2. Sejarah Dan Profil Singkat Perusahaan

3.2.1 PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk

Charoen Pokphand Indonesia Tbk ([CPIN](#)) didirikan 07 Januari 1972 dalam rangka Penanaman Modal Asing (“PMA”) dan beroperasi secara komersial mulai tahun 1972. Kantor pusat CPIN terletak di Jl. Ancol VIII No. 1, Jakarta dengan kantor cabang di Sidoarjo, Medan, Tangerang, Balaraja, Serang, Lampung, Denpasar, Surabaya, Semarang, Makasar, Salahtiga dan Cirebon. Induk usaha Pokphand adalah PT Central Agormina, sedangkan induk usaha terakhir Pokphand adalah Grand Tribute Corporation. Merek-merek yang dimiliki Pokphand, antara lain: pakan ternak (HI-Pro, HI-Pro-Vite, Bintang, Bonavite, Royal Feed, Turbo Feed dan Tiji) dan produk pengolahan daging ayam (Golden Fiesta, Fiesta, Champ dan Okay).

Pada tahun 1991, CPIN memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham CPIN (IPO) kepada masyarakat sebanyak 2.500.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp5.100,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 18 Maret 1991. PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (“Perseroan”) didirikan di Indonesia dengan nama PT Charoen Pokphand Indonesia Animal Feedmill Co. Limited, berdasarkan akta

pendirian yang dimuat dalam Akta No. 6 tanggal 7 Januari 1972, yang dibuat dihadapan Drs. Gde Ngurah Rai, SH, Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diubah dengan Akta No. 5 tanggal 7 Mei 1973 yang dibuat dihadapan Notaris yang sama. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. YA-5/197/21 tanggal 8 Juni 1973 dan telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 2289 tanggal 26 Juni 1973, serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 65 tanggal 14 Agustus 1973, Tambahan No. 573.

Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah diubah, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 71 tanggal 23 Mei 2019. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0032182.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 21 Juni 2019.

1. Visi dan misi perusahaan

Visi:

Menyediakan pangan bagi dunia yang berkembang.

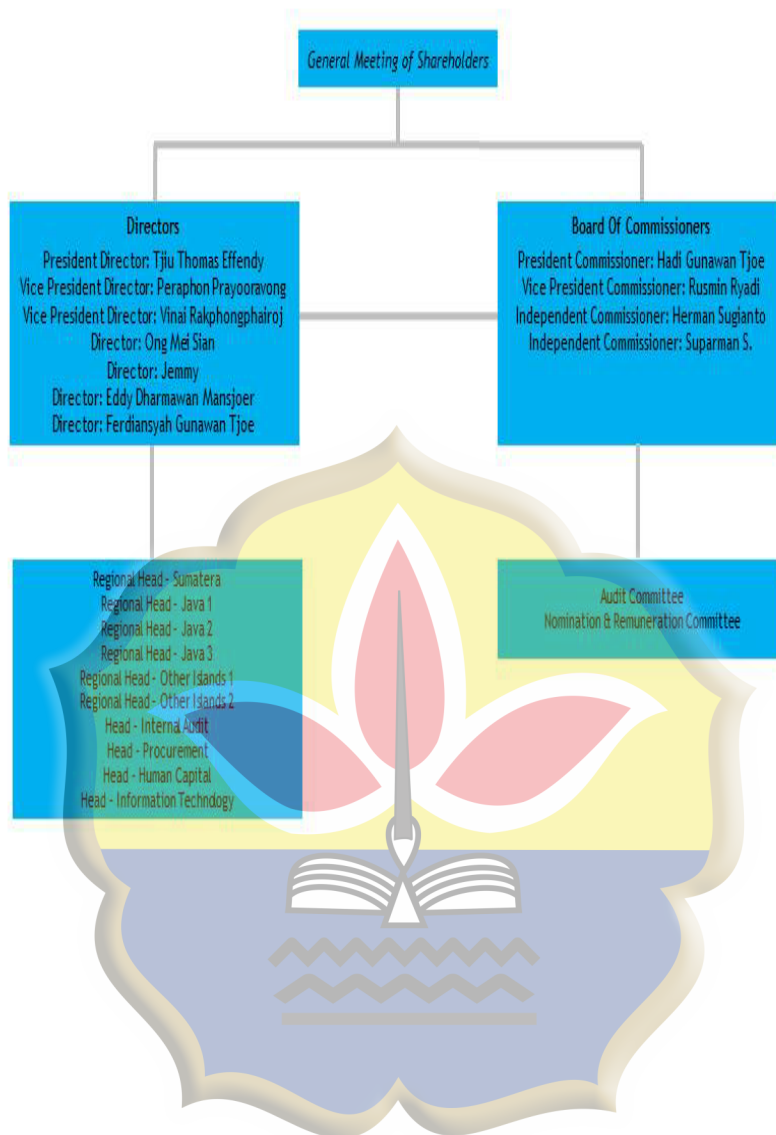
Misi:

Memproduksi dan menjual pakan, anak ayam usia sehari dan makanan olahan yang memiliki kualitas tinggi dan berinovasi.

2. Struktur organisasi

Gambar 3.1
Struktur organisasi PT Chroen Pokhpand Indonesia Tbk

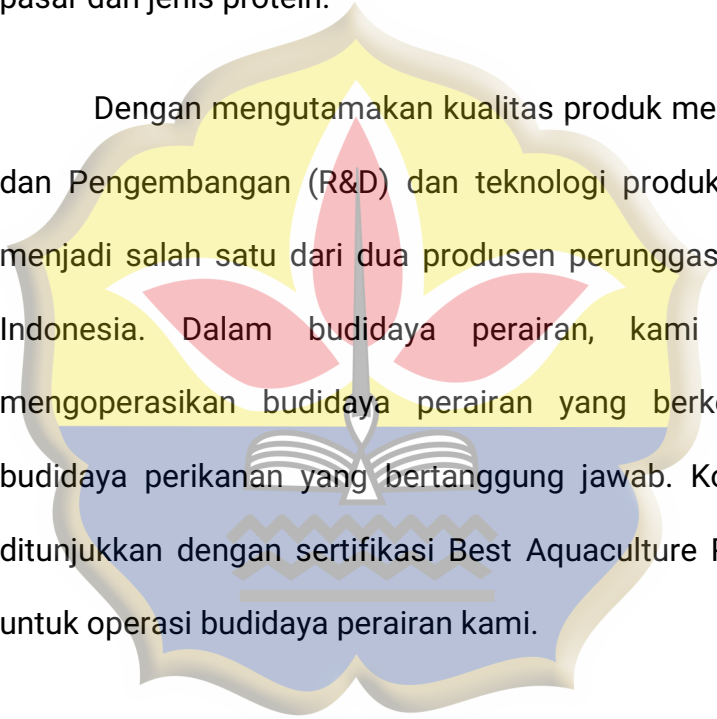




3.2.2 PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk adalah produsen protein

(budidaya unggas, sapi dan perairan) dan pakan ternak yang berkualitas tinggi, yang beroperasi di seluruh Indonesia. Model bisnis terintegrasi kami menghubungkan empat tahap dalam rantai produksi mulai dari produksi pakan ternak dan pembibitan, hingga peternakan komersial dan pengolahan makanan. Ini memungkinkan kami untuk menghasilkan protein berkualitas tinggi secara konsisten dan mereplikasi model bisnis di berbagai pasar dan jenis protein.



Dengan mengutamakan kualitas produk melalui Penelitian dan Pengembangan (R&D) dan teknologi produksi, kami telah menjadi salah satu dari dua produsen perunggasan terbesar di Indonesia. Dalam budidaya perairan, kami berkomitmen mengoperasikan budidaya perairan yang berkelanjutan dan budidaya perikanan yang bertanggung jawab. Komitmen kami ditunjukkan dengan sertifikasi Best Aquaculture Practice (BAP) untuk operasi budidaya perairan kami.

Di setiap pasar kami beroperasi, kami mengusahakan untuk menyediakan produk berkualitas tinggi dan menjadi salah satu produsen industri dengan biaya terendah melalui penerapan strategi pertumbuhan

1.Misi perusahaan.

1. Terkemuka

Menjadi yang utama dan selalu diingat, Menjadi panutan bagi industri sejenis, Berkembang melalui proses berkesinambungan, Selangkah lebih maju dalam persaingan

2. Terpercaya

Dapat diandalkan oleh segenap pemasok, pelanggan dan karyawan, Konsisten, dapat dipercaya, aman, berkualitas baik, produk higienis, Bertanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan sekitar

3. Terjangkau

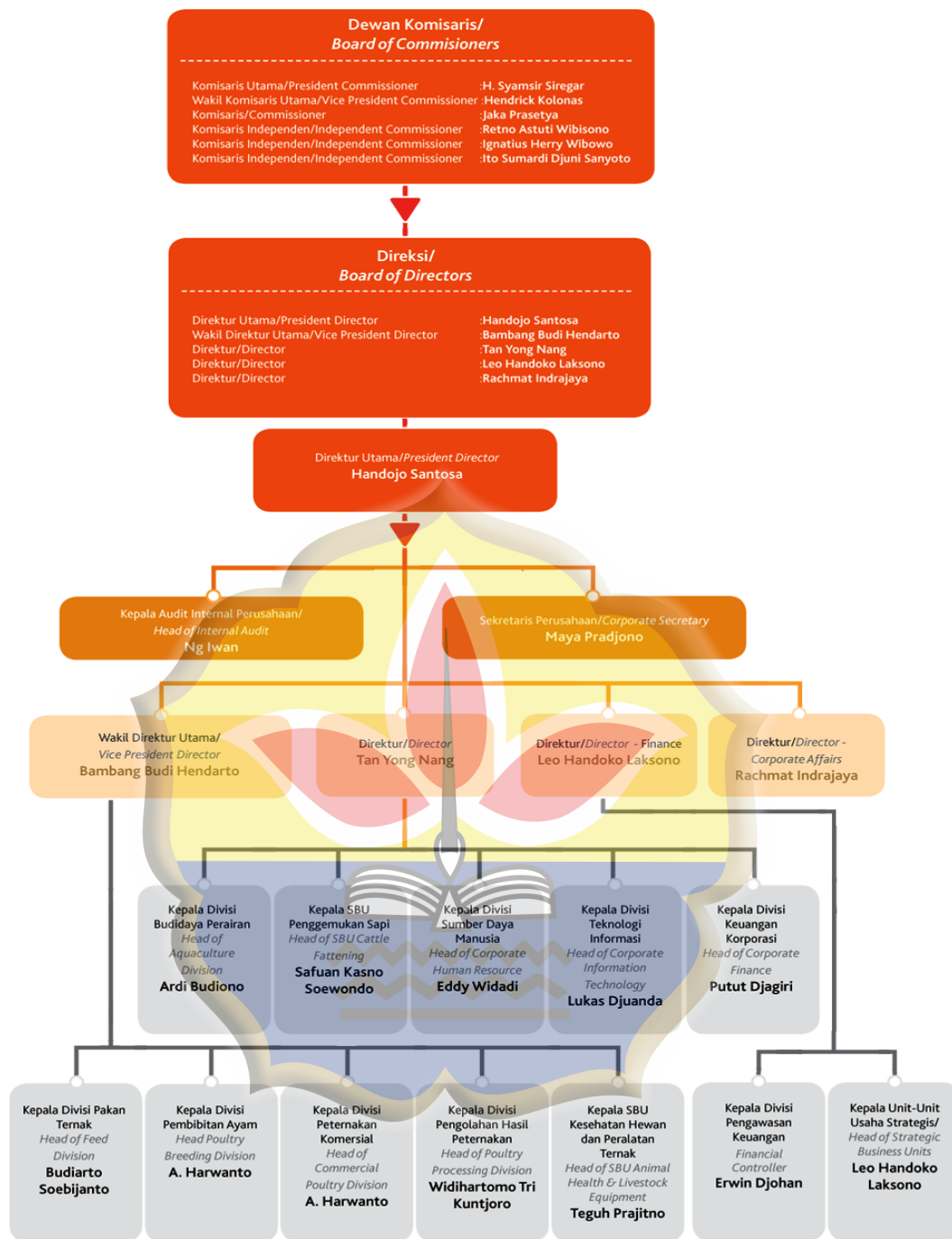
Mengutamakan masyarakat luas, Kualitas baik dengan harga terjangkau, Berperan aktif dalam menanggulangi keterbatasan pangan • Penyedia protein yang efisien; mengarah pada tingkat keuntungan jangka panjang yang mendukung kelangsungan usaha

2. Stuktur organisasi PT Japfa Compeed Indonesia Tbk

Gambar 3.2

PT Japfa Compeed Indonesia Tbk





BAB IV

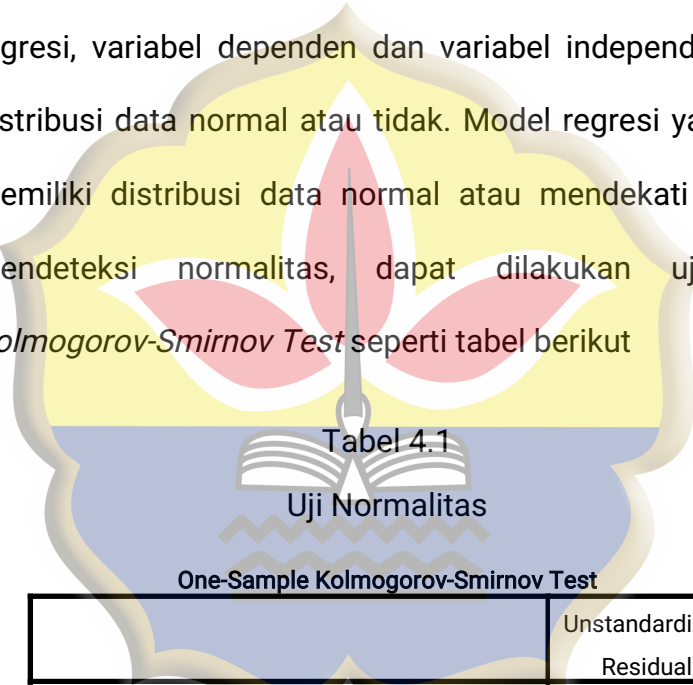
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Uji Asumsi Klasik

4.1.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah model regresi, variabel dependen dan variabel independennya memiliki distribusi data normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas, dapat dilakukan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* seperti tabel berikut



Tabel 4.1

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,12786101
Most Extreme Differences	Absolute	,224
	Positive	,224
	Negative	-,116
Test Statistic		,224
Asymp. Sig. (2-tailed)		,169 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah di SPSS 22

Berdasarkan hasil uji normalitas, dapat dilihat dari tabel 4.1 diatas (*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*) diketahui bahwa nilai asymp. Sig 0,169 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang di uji normalitas berdistribusi normal.

4.1.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas berguna untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen) atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas yaitu dapat diukur dari nilai tolerance dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) dengan ketentuan nilai tolerance >10% dan nilai VIF < 10. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan, ternyata diperoleh nilai VIF masing-masing variabel bebas sebagai berikut:

Tabel 4.2
Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF	
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	-8,145	8,239		-,989	,356			
	LOG_X1	2,784	,732	,749	3,801	,007	,880	1,136	
	LOG_X2	-,865	,660	-,258	-1,311	,231	,880	1,136	

a. Dependent Variable: LOG_Y

Berdasarkan Tabel Hasil Uji Multikolinearitas di atas dapat diketahui bahwa:

1. Nilai Tolerance dari Total asset sebesar 0,880 > 0,1 dan nilai VIF sebesar 1,136 < 10, sehingga variabel total asset dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
2. Nilai Tolerance dari Total utang sebesar 0,880 > 0,1 dan nilai VIF sebesar 1,136 < 10, sehingga variabel total asset dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

4.1.1.3 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi berguna untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu (error) pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya).

Untuk mendeteksi autokorelasi, dapat dilakukan uji statistik melalui runs test.

Tabel 4.3
Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,01643
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	8
Z	1,006
Asymp. Sig. (2-tailed)	,314

a. Median

Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 tidak terjadi autokorelasi, Jika nilai Asymp. Sig.(2 – tailed) lebih kecil dari 0,05 terdapat autokorelasi.

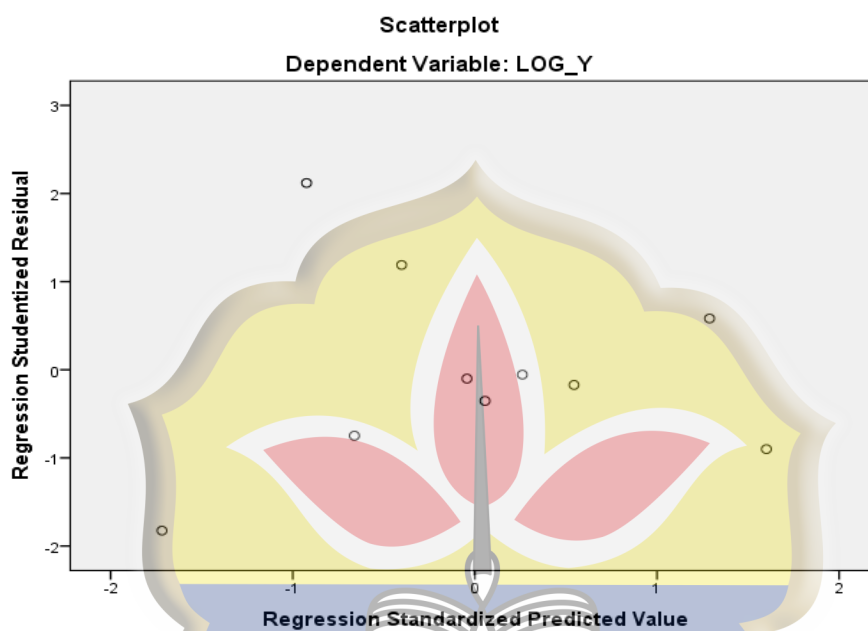
Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil Runs Test, nilai *asymp sig* (2-tailed) sebesar 0,314 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi Autokorelasi.

4.1.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas berguna untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah

tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi model regresi terjadi heteroskedastisitas atau tidak dengan melihat dari grafik Scatterplot.

Gambar 4.1
Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah di SPSS 22

Dari gambar 4.1 di atas terlihat bahwa titik-titik sumbu Y tidak membentuk pola tertentu dan titik – titik data menyebar. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini. Sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi laba bersih berdasarkan masukan variabel independen total asset dan total utang.

4.1.2 Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas yang diteliti saat ini adalah total asset dan total utang terhadap variabel terikat yaitu laba bersih. Hasil uji analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
Model	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	-8,145	8,239		-,989	,356		
	LOG_X1	2,784	,732	,749	3,801	,007	,880	1,136
	LOG_X2	-,865	,660	-,258	-1,311	,231	,880	1,136

a. Dependent Variable: LOG_Y

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e$$

$$Y = -8,145 + 2,784 X_{1it} - 0,865 X_{2it} + e$$

Dari model regresi tersebut dapat dijelaskan:

1. Nilai konstanta sebesar -8,145 artinya apabila variabel independen(X) bernilai nol (0), maka variabel dependen (Y) yaitu laba bersih akan bernilai tetap sebesar -8,145.
2. Koefisien regresi variabel Total asset (X₁) bernilai positif

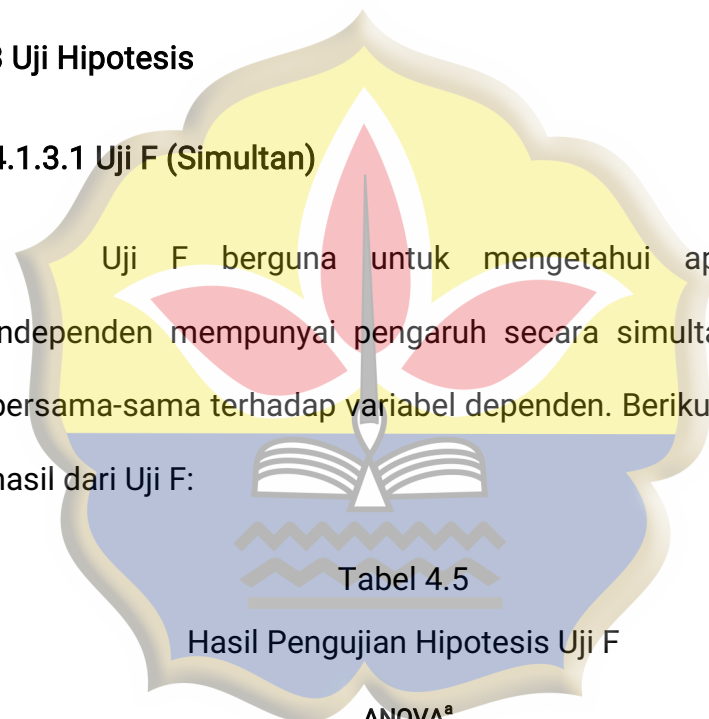
sebesar 2,784 artinya apabila variable X_1 mengalami peningkatan, maka variabel Y yaitu laba bersih akan ikut mengalami peningkatan sebesar 2,784.

3. Koefisien regresi variabel total utang (X_2) bernilai negatif sebesar -0,865 artinya apabila variable X_2 mengalami peningkatan maka variabel Y yaitu Laba bersih akan mengalami penurunan sebesar -0,865.

4.1.3 Uji Hipotesis

4.1.3.1 Uji F (Simultan)

Uji F berguna untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh secara simultan atau secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Berikut ini merupakan hasil dari Uji F:



Tabel 4.5

Hasil Pengujian Hipotesis Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,468	2	,234	11,144	,007 ^b
	Residual	,147	7	,021		
	Total	,616	9			

a. Dependent Variable: LOG_Y

b. Predictors: (Constant), LOG_X2, LOG_X1

Sumber: Data diolah di SPS 22

Hasil perhitungan menggunakan program spss dengan

membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dapat diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 11,144 dengan membandingkan F_{tabel} $\alpha = 0,05$ dengan derajat bebas pembilang (banyaknya X) = 2 dan derajat penyebutnya (N-K-1) = 7, didapat F_{tabel} sebesar 4,74. F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($11,144 > 4,74$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang artinya dapat dikatakan bahwa secara simultan variabel independen X_1 X_2 berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen laba bersih.

4.1.3.2 Uji t (Parsial)

Uji t dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel penjelas secara individual menerangkan variabel terkait secara parsial.

Tabel 4.6
Hasil Pengujian Hipotesis Uji t
Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-8,145	8,239		-,989	,356		
	LOG_X1	2,784	,732	,749	3,801	,007	,880	1,136
	LOG_X2	-,865	,660	-,258	-1,311	,231	,880	1,136

a. Dependent Variable: LOG_Y

Dengan nilai t_{tabel} $\alpha = 0,05$ dan df (N-K-1) = 7 maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,36462. Berdasarkan Tabel diatas

hasil pengujian secara parsial dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel total asset terhadap Laba bersih

Dari tabel *coefficient* diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,801$ yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel} (3,801 > 2,36462)$ dengan signifikan $0,007 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara total asset terhadap Laba Bersih.

2. Variabel total utang terhadap Laba Bersih

Dari tabel *coefficient* diperoleh nilai $t_{hitung} = -1,311$ yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel} (-1,311 < 2,36462)$ dengan signifikan $0,231 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara total utang terhadap Laba Bersih.

4.1.4 Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar peranan variabel independen secara simultan mempengaruhi perubahan yang terjadi pada variabel dependen. Uji Koefisien Determinasi menguji seberapa besar nilai variabel X

dapat menjelaskan variabel Y.

Tabel 4.7

Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,872 ^a	,761	,693	,14498	3,039

a. Predictors: (Constant), LOG_X2, LOG_X1

b. Dependent Variable: LOG_Y

Sumber: Data diolah di SPSS 22

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0.761 yang artinya bahwa besarnya kontribusi variabel independen yaitu total asset (X_1) dan total utang (X_2) mempengaruhi variable (Y -) Laba Bersih sebesar ($0,761 \times 100 = 76,1\%$), sedangkan sisanya ($100\% - 76,1\% = 23,9\%$) dipengaruhi oleh variabel variabel lain di luar penelitian ini.

4.2 Analisis dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sampel penelitian dari 2 perusahaan yang termasuk sub sektor pakan ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur dan mengetahui seberapa besar pengaruh total asset dan total utang terhadap laba bersih baik secara simultan maupun secara parsial pada sub sektor pakan ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

4.2.1 Pengaruh total asset dan total utang terhadap laba bersih secara Simultan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (Uji F) pada model regresi secara simultan diperoleh nilai signifikan sebesar $0,007 < 0,05$ (taraf signifikansi). Selain itu dapat dilihat juga hasil perbandingan antara F_{hitung} dan F_{tabel} yang menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $11,144 > 4,74$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen total asset (X_1) dan total utang (X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) laba bersih. Hal ini menunjukkan bahwa Laba Bersih yang terjadi pada perusahaan Sub Sektor pakan ternak dapat dipengaruhi oleh total asset dan total utang. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hana tamara putri (2018) dan Zahara, Rachma Zannati (2018)) yang

menunjukkan bahwa total asset dan total utang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih

Berdasarkan hasil pengujian koefisien, menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0.761 yang artinya bahwa besarnya kontribusi variabel independen yaitu total asset dan total utang mempengaruhi variable Y Laba Bersih sebesar 76,1%, sedangkan sisanya 23,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar penelitian ini.

4.2.2 Pengaruh Total Asset Dan Total Utang Terhadap Laba Bersih Secara Parsial.

- a. Pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa total asset mempunyai pengaruh terhadap laba bersih pada sub sektor pakan ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Hal ditunjukkan dengan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $3,801 > 2.36462$. Hasil total asset ini memiliki pengaruh signifikan terhadap laba bersih artinya semakin tinggi total asept maka kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba juga tinggi. Keputusan yang harus diambil oleh pemilik perusahaan yaitu pemilik perusahaan meningkatkan total asset agar menghasilkan laba yang lebih tinggi karena semakin besar total asset (X_1), maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan

investor. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muhammad Zulkarnain (2020) dan Hana tamara putri(2018) yang menunjukkan bahwa total asset secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

b. Pengaruh total utang terhadap laba bersih

Pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa total utang tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap laba bersih, ditunjukkan dengan nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ yaitu $(-1,311 < 2.36462)$. Hal ini menunjukkan bahwa total utang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laba bersih. Artinya, meningkat atau menurunnya total utang tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Hal ini menjadikan investor tidak dapat menggunakan total utang sebagai indikator dalam pengambilan keputusan investasi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dicky pranata (2019) yang menunjukkan bahwa total utang tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Hal ini menunjukkan bahwa perubahan laba bersih yang terjadi pada perusahaan Sub Sektor pakan ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berpengaruh signifikan terhadap total asset dan tidak pengaruhi signifikan terhadap total utang.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis di atas maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

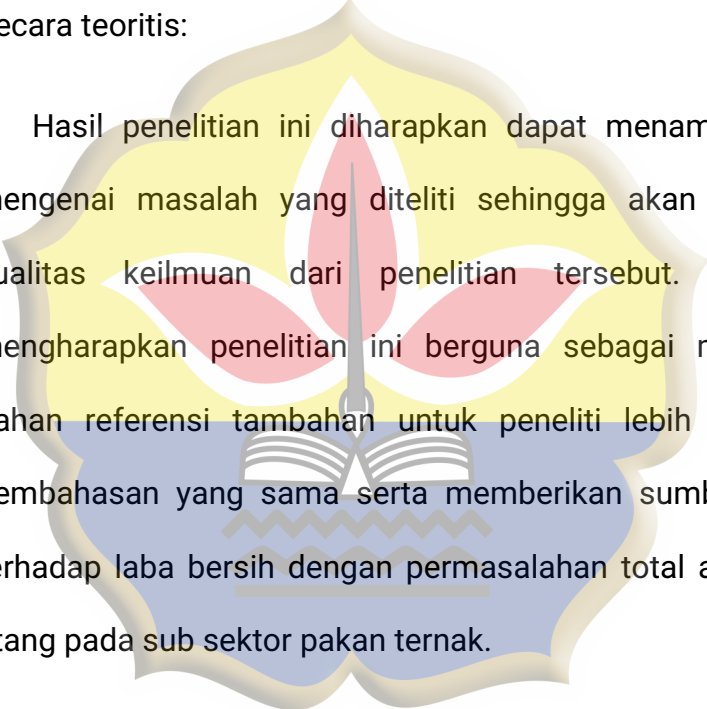
1. Analisis uji F (simultan) pada model regresi variabel total asset dan total utang berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada sub sektor pakan ternak yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2019. Hal ini menunjukkan bahwa variabel total asset dan total utang dapat meningkatkan laba bersih.
2. Analisis uji t (Parsial) pada regresi total asset dan total utang
 - a. Hasil pengujian pada model regresi secara parsial dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel total asset berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor pakan ternak yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2019. Hal ini menunjukkan bahwa total asset dapat meningkatkan laba bersih.
 - b. Hasil pengujian pada model regresi secara parsial dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel total utang tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor pakan ternak yang terdaftar di bursa efek indonesia

periode 2015-2019. Hal ini menunjukkan bahwa total utang tidak dapat meningkatkan laba bersih.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas maka peneliti dapat memberikan saran kepada perusahaan sebagai berikut :

3. Secara teoritis:



Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai masalah yang diteliti sehingga akan meningkatkan kualitas keilmuan dari penelitian tersebut. Penulis juga mengharapkan penelitian ini berguna sebagai masukan dan bahan referensi tambahan untuk peneliti lebih lanjut dengan pembahasan yang sama serta memberikan sumbangan pikiran terhadap laba bersih dengan permasalahan total asset dan total utang pada sub sektor pakan ternak.

4. Secara praktis:

Dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian sejenis dan dapat dijadikan bahan perbandingan dari penelitian yang telah ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Halim. 2015. *Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)*. Yogyakarta. Jilid 1. Edisi Kelima. UPP STIM YKPN
- Anggawirya, Erhan. 2013. *akuntansi berdasarkan prinsip akuntansi indonesia. Pengantar satu*, PT Erkontara Raja wali, Jakarta
- Anifah, Talia. 2018. *Pengaruh total persediaan, total aktiva dan total modal terhadap laba bersih pada sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI Periode 2012-2016*. Skripsi
- Badrudin. 2017. *Dasar dasar manajemen*, cetakan ke empat, Bandung: Alfabeta
- Budi, Rahardjo. 2010. *Keuangan dan Akuntansi*,. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Dicky pranata. 2019. *Pengaruh total kas, piutang dan total utang terhadap laba bersih pada sub sektor perbankan BUMN yang terdaftar di BEI Periode 2013-2017*. Skripsi
- Fahmi, irham. 2013. *analisis laporan keuangan*. : Bandung : Alfabeta
- _____. 2018. *analisis laporan keuangan*. : Bandung : Alfabeta
- Gumanti, Ary, Tatang. 2011. *Manajemen investasi konsep, Teori dan aplikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Medika
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE

Simamora, Henry. 2013. *Pengantar Akuntansi II*. Jakarta: Bumi Aksara

Handayani, mayasari.2018. *analisis pengaruh hutang terhadap laba bersih pada Pt kereta api indonesia (Persero) 2012-2016*.jurnal riset akuntansi dan bisnis Vol.18 No.1.

Tamara Putri, hana.2018. *Pengaruh Total Persediaan, Total Aktiva dan Total Modal terhadap Laba Bersih pada Sub Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016*. Journal of Economics and Business Vol.2 No.2 September 2018

Kasmir.2011. *analisis laporan keuangan*. Jakarta : Edisi ke 1 Cetakan ke 2. Jakarta:kencana prenatal media grup

_____.2013. *analisis laporan keuangan*. Jakarta : Rajawali pers

_____.2014.*analisis laporan keuangan*. Jakarta : Edisi ke 1 Cetakan ke 7. Jakarta

_____.2017. *analisis laporan keuangan*. Jakarta : Edisi ke 1 Cetakan ke 10. Jakarta : Rajawali pers

Masril. 2017. *Pengaruh CAR, DAR, total asset terhadap laba bersih pada makanan dan minuman 2012 – 2016 di BEI*. Jurnal. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil Volume 8, Nomor 01, April 2018

Munawir,S. 2014. *Analisis laporan keuangan*,yogyakarta: Liberty

Raja Adri Satriawan Surya. 2012. *Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta:Versi IFRS. Graha Ilmu.Yogyakarta

Rudianto. 2015. *Akuntansi Koperasi Edisi ke Dua*.Erlangga : Jakarta

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV

_____. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sulindawi,Ni Luh Gede Erni dkk.2017. *Manajemen keuaangan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis*. Edisi 1.Cetakan 1.Depok : Rajawali pers

- Sunjoyo, Danang.2013. *metode penelitian keuangan* Bandung:PT Reflika Aditama
- Sujarweni,V.Wiratna. 2017. *Manajemen keuangan,teori aplikasi dan hasil penelitian*, yogyakarta : Pustaka baru press
- Syedh,syaid.2011. *pengantar statistik ekonomi dan sosial*,jakarta : gaung persada press
- Utari,Dewi.2014. *manajemen keuangan*, jakarta : mitra wacana media
- Umar,Husein.2013. *metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*, Edisi Pertama, Jakarta : Rajawali Pers
- Vera handayani,Mayasari dkk. 2018. *Analisis Pengaruh Hutang Terhadap Laba Bersih Pada Pt. Kereta Api Indonesia (Persero)*. Jurnal . Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Vol. 18 No.1
- Zahara, A, dan zannati, R. 2018. *Pengaruh total hutang, dan modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor batu bara terdaftar di BEI*. Jurnal riset manajemen dan bisnis (JRMB) fakultas ekonomi UNIAT, vol.3 No.2 hal. 155-164
- Zurkarnain, muhammad 2020. *Pengaruh Total Aktiva Dan Pendapatan Terhadap Laba Bersih (Studi Perusahaan Perbankan Lq 45 Bei)* Jurnal of Appied Business Administration

<http://idx/laporan> keuangan. Diakses 30 Desember 2020

LAMPIRAN SPSS

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LOG_X2, LOG_X1 ^b		Enter

a. Dependent Variable: LOG_Y

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.872 ^a	.761	.693	.14498	3.039

a. Predictors: (Constant), LOG_X2, LOG_X1

b. Dependent Variable: LOG_Y

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.468	2	.234	11.144	.007 ^b

Residual	.147	7	.021	
Total	.616	9		

a. Dependent Variable: LOG_Y

b. Predictors: (Constant), LOG_X2, LOG_X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-8.145	8.239		-989	.356		
	LOG_X1	2.784	.732	.749	3.801	.007	.880	1.136
	LOG_X2	-.865	.660	-.258	-1.311	.231	.880	1.136

a. Dependent Variable: LOG_Y

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	LOG_X1	LOG_X2
1	1	3.000	1.000	.00	.00	.00
	2	.000	151.644	.00	.25	.41
	3	2.054E-5	382.184	1.00	.75	.59

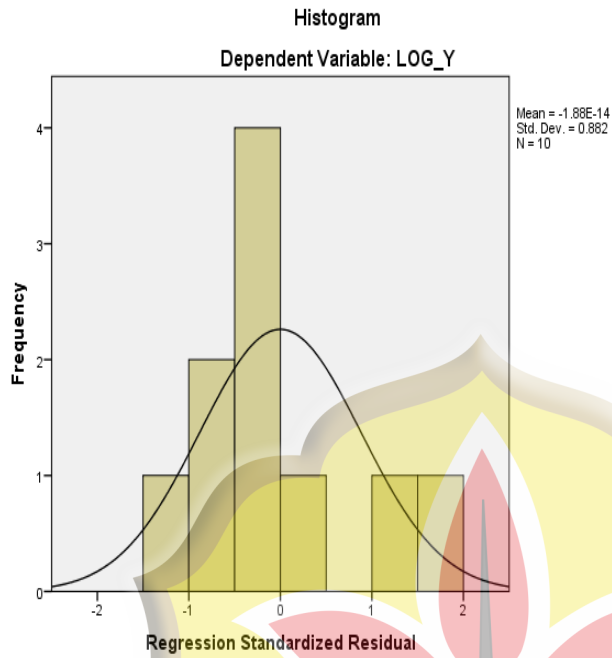
a. Dependent Variable: LOG_Y

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	5.9034	6.6607	6.2955	.22815	10
Std. Predicted Value	-1.718	1.601	.000	1.000	10
Standard Error of Predicted Value	.048	.104	.077	.019	10
Adjusted Predicted Value	5.9623	6.7297	6.3060	.22670	10
Residual	-.18371	.25221	.00000	.12786	10
Std. Residual	-1.267	1.740	.000	.882	10
Stud. Residual	-1.825	2.120	-.026	1.111	10
Deleted Residual	-.38107	.37451	-.01051	.20604	10
Stud. Deleted Residual	-2.334	3.280	.049	1.470	10
Mahal. Distance	.077	3.761	1.800	1.235	10

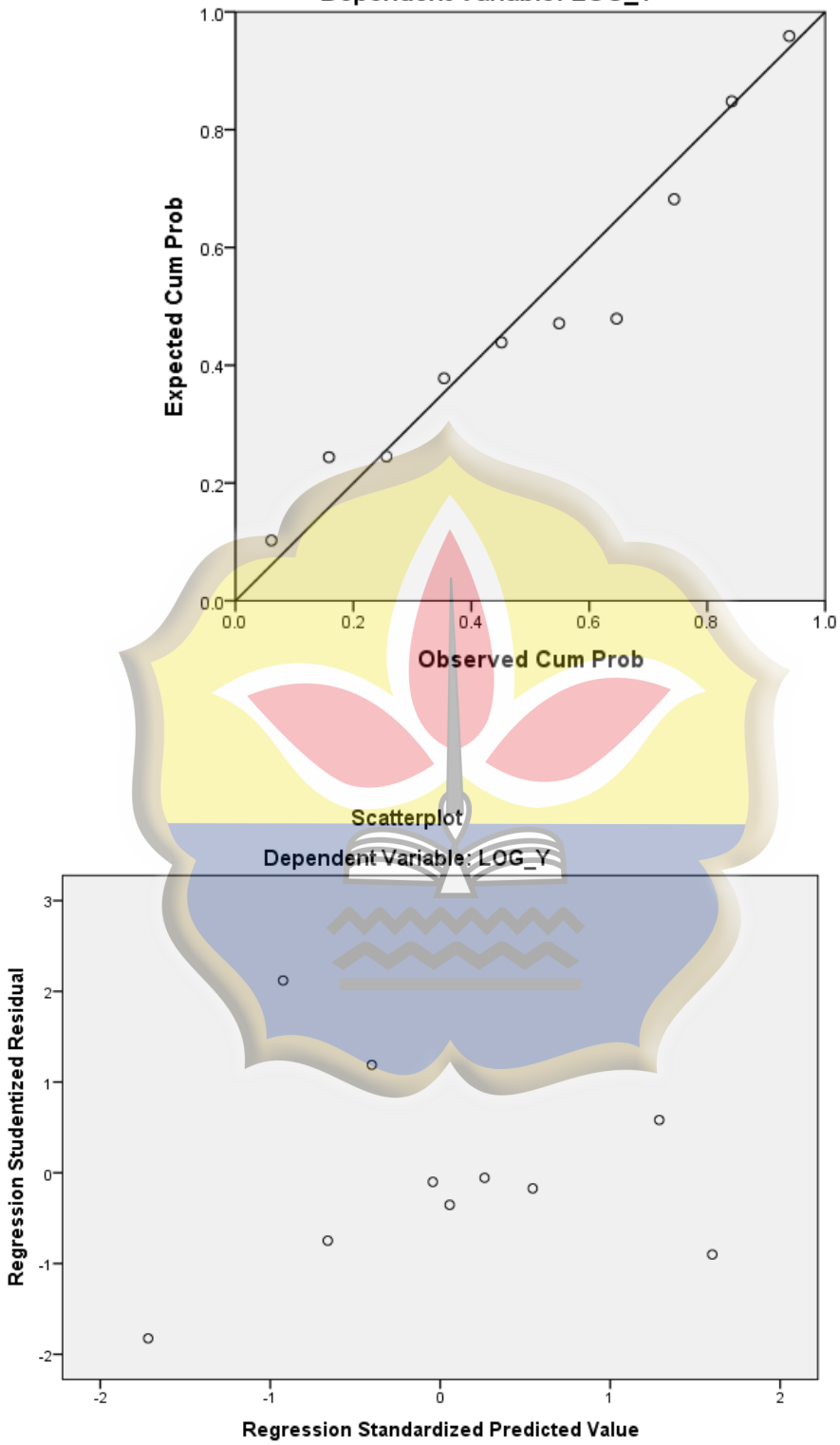
Cook's Distance	.000	1.193	.237	.402	10
Centered Leverage Value	.009	.418	.200	.137	10

a. Dependent Variable: LOG_Y



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

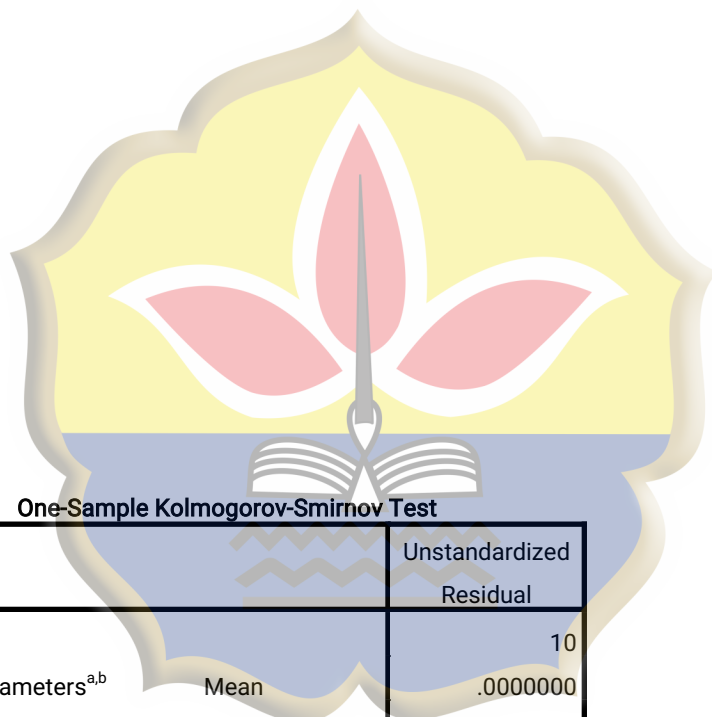
Dependent Variable: LOG_Y



Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.01643
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	8
Z	1.006
Asymp. Sig. (2-tailed)	.314

a. Median



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual	
N	10	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.12786101
Most Extreme Differences	Absolute	.224
	Positive	.224
	Negative	-.116
Test Statistic	.224	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.169 ^c	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

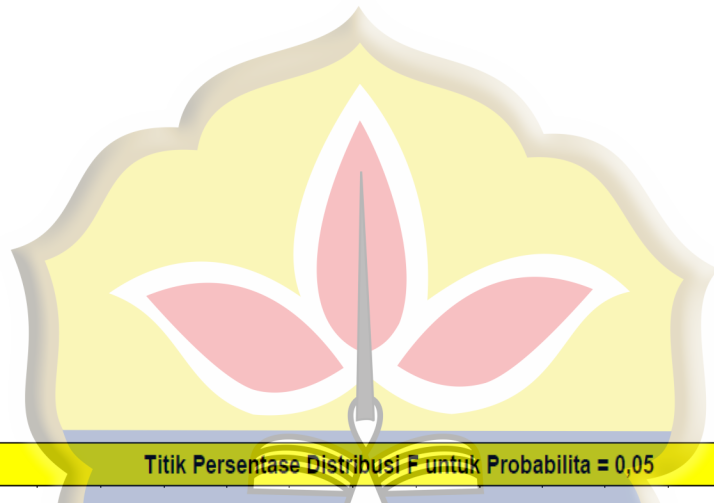


LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN



Titik Persentase Distribusi F

Probabilita = 0.05



Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09



Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

Titik Persentase Distribusi t

d.f. = 1 - 200



Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr \ df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

Pr \ df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148